

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Supranto (2000) menjelaskan bahwa “objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti”. Objek penelitian ini adalah UMKM *Capolista Apparel* di Kabupaten Garut. Karyawan UMKM tersebut diberikan kuisisioner untuk diisi, dan selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis. Penelitian ini akan berlangsung selama empat bulan. Adapun alasan peneliti memilih UMKM ini sebagai objek penelitian adalah fenomena yang terdapat pada UMKM *Capolista Apparel* mengenai kurang optimalnya kinerja karyawan mempunyai korelasi dengan pendekatan kewirausahaan yang sudah peneliti pelajari yaitu manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan dan perilaku organisasi.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Berdasarkan pernyataan tersebut metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja karyawan perusahaan *Capolista Apparel*, sedangkan pendekatan verifikatif untuk menguji pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan perusahaan *Capolista Apparel*.

3.2.2 Desain Penelitian

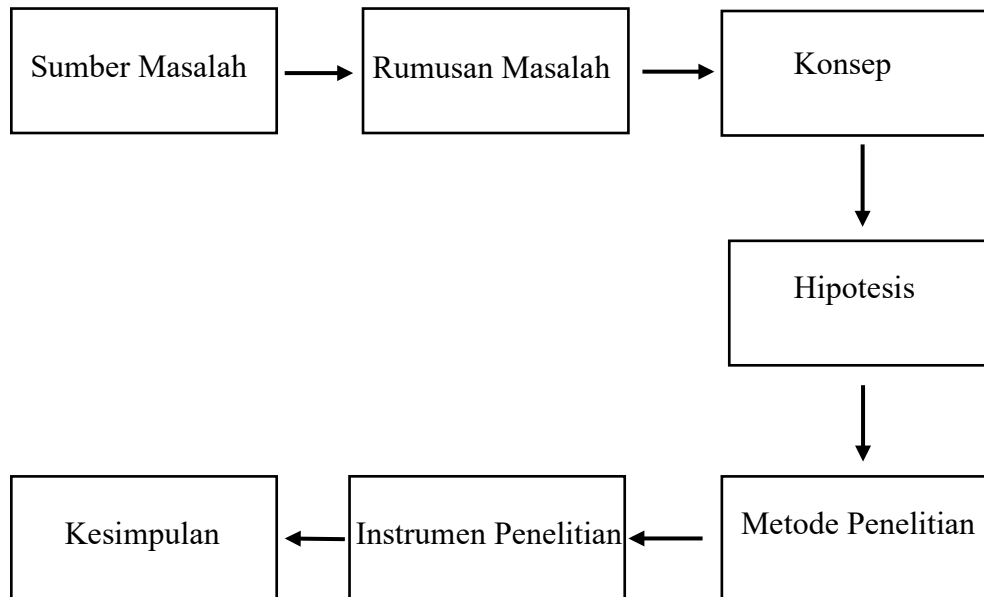
Desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, adapun menurut Kuncoro (2006) “desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian dan kendala penelitian”.

Bagus Fermana Sidiq, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN CAPOLISTA APPAREL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur penelitian ini diantaranya adalah menentukan sumber masalah, rumusan masalah, konsep, hipotesis, metode penelitian, instrumen penelitian dan kesimpulan. Untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan sebuah penelitian maka di bawah ini merupakan alur penelitian untuk mempermudah berjalannya penelitian ini.



Gambar 3.1

Prosedur Penelitian

Secara lebih detail mengenai alur penelitian, berikut merupakan penjelasannya:

1. Sumber Masalah

Dalam penelitian ini fenomenanya yaitu mengenai upaya meningkatkan kinerja karyawan perusahaan *Capolista Apparel* melalui perbaikan kepemimpinan dan budaya organisasi. Mengingat pertumbuhan UMKM di Indonesia cepat sehingga menyebabkan tingginya pula persaingan diantara para pelaku UMKM dan masih terdapat beberapa hal yang membuat kinerja karyawan di *Capolista Apparel* ini belum optimal seperti pemimpin yang kurang tegas, dan dalam indikator ketepatan waktu masih terdapat beberapa karyawan yang datang terlambat kerja.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjadi hal yang penting dan memerlukan pertimbangan yang matang dalam menyusunnya, karena penelitian ini

tentunya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran kepemimpinan, budaya organisasi, dan kinerja karyawan pada UMKM *Capolista Apparel?*”, “bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan UMKM *Capolista Apparel?*”, “bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan UMKM *Capolista Apparel?*” dan “bagaimana pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan perusahaan *Capolista Apparel?*”.

3. Konsep

Selanjutnya peneliti melakukan kajian referensi teoritis yang relevan dengan penelitian kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja karyawan UMKM. Sementara itu terdapat penelitian terdahulu yang relevan yang dapat mendukung hipotesis sebagai tambahan kajian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti.

4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah: Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan UMKM.

5. Metode Penelitian

Sebagai pedoman menjalankan penelitian untuk menjawab hipotesis, maka selanjutnya peneliti menentukan metode penelitian. Adapun pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Sebelum instrumen digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reabilitas guna mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan. Kemudian melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dimaksud dengan penyebaran kuisisioner atau angket. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan melakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik tertentu untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang diajukan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Selanjutnya peneliti juga menambahkan implikasi serta saran berdasarkan temuan penelitian sebagai timbal balik dari peneliti untuk organisasi atau lembaga yang diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu kepemimpinan (X_1), budaya organisasi (X_2) dan kinerja karyawan (Y). Maka peneliti bermaksud untuk membuat tabel operasional variabel dengan tujuan untuk menjabarkan setiap variabel agar lebih mudah untuk melihat setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|--|--|-------------|
| Kepemimpinan (X_1) | Proses yang dilakukan oleh seseorang mengelola kelompoknya mencapai organisasi | 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Keteladanan 5. Tanggung jawab | Ordinal |
| Budaya Organisasi (X_2) | Sistem keyakinan yang terbentuk oleh suatu organisasi yang menjadi pedoman bagi organisasi itu sendiri untuk bergerak dalam mengatasi tantangan yang ada di masa depan | 1. Inovasi keberanian mengambil resiko 2. Perhatian terhadap detail 3. Prientasi pada hasil 4. Orientasi pada manusia 5. Orientasi pada tim 6. Stabilitas | dan Ordinal |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----------------------|--|---|---------|
| Kinerja Karyawan (Y) | Prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok dalam menjalankan tugas dengan memperhatikan waktu dan peluang yang ada sehingga memberikan kontribusi ekonomi pada perusahaan | 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian | Ordinal |

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti menggunakan data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, maupun observasi, (Situmorang & Lufti, 2014). Adapun pada penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner mengenai kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja karyawan yang disebar.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi, (Situmorang & Lufti, 2014). Pada penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga terkait antara lain dari jurnal, penelitian terdahulu, serta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai kepemimpinan, budaya organisasi, dan kinerja karyawan.

3.4.2 Alat Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan dari ketiganya.

1. Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkah laku non verbal, menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan teknik pengumpul data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Perusahaan *Capolista Apparel*.
2. *Interview* (wawancara), teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun masih tetap berdasarkan etika wawancara.
3. Kuesioner (angket), kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Data primer pada penelitian ini juga menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert, 1932). Alat ukur yang digunakan adalah butir-butir pertanyaan yang dianggap sebagai indikator dari perilaku tertentu misalnya pengetahuan atau sikap. Berikut merupakan bobot skala likert.

4. Studi Literatur

Studi literatur atau studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang mengarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, maupun dokumen elektronik yang mendukung proses penelitian. Data dalam studi literatur merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Studi literatur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku, jurnal, maupun surat kabar yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tabel 3. 2
Bobot Skala Likert

| No | Alternatif Jawaban | Bobot Skor |
|----|---------------------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Kurang Setuju | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Adapun anggota populasi dari penelitian ini adalah karyawan perusahaan *Capolista Apparel* yang berjumlah 15 orang karyawan.

3.5.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu seluruh karyawan perusahaan *Capolista Apparel* yang berjumlah 15 karyawan.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi penelitian ini adalah 15 orang, sehingga teknik yang tepat untuk pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampel jenuh. Sampel jenuh baik digunakan apabila jumlah populasinya relatif kecil berkisar kurang dari 30 orang, ciri utama sampel ini dikatakan jenuh (tuntas) apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hardani, 2020). Maka berdasarkan pada teknik pengambilan sampel ini jumlah anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian adalah berjumlah 15 orang atau keseluruhan dari jumlah anggota populasi.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara r hitung dengan r table. Jika r hitung lebih besar dari r table baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% maka setiap pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r table baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% maka setiap pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung besarnya korelasi, dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, namun terdapat beberapa rumus yang berbeda untuk menghitung koefisien korelasi Pearson, salah satu diantaranya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- X = Skor yang diperoleh dalam item
 Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat masing-masing skor Y
 N = Banyaknya peserta tes

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husaini (2003), uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga jika suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama kemudian hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner, dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 n = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap tiap item
 σ_t^2 = Varians total

Melalui perhitungan rumus di atas maka, jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak *reliable*.

3.8 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang bertujuan mengetahui variabel mandiri, baik dalam satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan variabel lain (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017) “analisis statistik deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*)”

Adapun dalam dalam penelitian ini analisis deskriptif ditujukan untuk menggambarkan mengenai gambaran kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja karyawan pada UMKM *Capolista Apparel*.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Sudarmanto (2005), berpendapat bahwa “Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Sebelum data yang didapat diolah lebih lanjut, maka diperlukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak (Pramesti 2016). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi. Kriteria uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan rumus uji normalitas:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai yang dicari

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai *Expected*

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

3.8.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui jumlah variabel independen lebih dari satu bukan tidak mungkin antarvariabel independen tersebut ada korelasi yang cukup tinggi atau signifikan. Untuk menguji multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF pada masing-masing variabel. Jika nilai VIF < 10 dan nilai maka disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam data yang diolah. Jika terjadi heteroskedastisitas diperlukan metode alternatif lain dalam estimasi parameter untuk mengatasi data yang mengandung heteroskedastisitas. Sehingga uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki varian yang konstan dari residual atau *error* antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Pramesti, 2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Bagus Fermana Sidiq, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN CAPOLISTA APPAREL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2.4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Menurut Umar (2011) metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas maupun satu variabel bebas. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui keterikatan antar variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan budaya organisasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

- Y' = Koefisien Kinerja Karyawan
- α = Konstanta
- b_1 = Koefisien Kepemimpinan
- b_2 = Koefisien Budaya Organisasi
- X_1 = Variabel Kepemimpinan
- X_2 = Variabel Budaya Organisasi
- ε = Tingkat Kesalahan (*Standar Error*)

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi.

3.8.3. Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi secara parsial, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya, (Sukmawati *et al.*, 2020). Berikut merupakan rumus dari uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t$ hitung yang selanjutnya di sesuaikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Untuk menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.
 - a. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.8.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara silmultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara simultan. Menurut Sugiyono (2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi probabilitas fisher

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota data

Hasil perhitungan f ini dibandingkan dengan f tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dengan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1), jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan rumus dari uji koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

R^2 = Determinasi

SSR = Keragaman Regresi

SST = Keragaman Total